

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANTOLOGI PUISI  
MATA KETIGA CINTA KARYA HELVY TIANA ROSA  
DAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Oleh: Aji Priyo Utomo  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
[Komodokapten529@gmail.com](mailto:Komodokapten529@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta*; (2) hubungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta*; (3) pembelajaran sastra puisi dalam Antologi *Mata Ketiga Cinta* di SMA. Objek penelitian adalah nilai pendidikan karakter dalam Antologi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa dan pembelajaran Sastra di SMA, dengan fokus penelitian pada wujud nilai-nilai pendidikan karakter meliputi; sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, alam sekitar, masyarakat dan bangsa serta pembelajaran sastra di SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dengan membaca secara kritis dan teliti Antologi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan sebanyak 3 puisi, (2) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri sebanyak 4 puisi, (3) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga sebanyak 4 puisi, (4) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa sebanyak 6 puisi, (5) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar sebanyak 3 puisi. Nilai pendidikan karakter tersebut mencakup; sikap beriman, bertakwa, pengabdian, dan berfikir jauh kedepan, berkemauan keras, hati kukuh, berfikir secara konstruktif, kasih sayang, sabar, setia, tegar, berkemauan keras, rela berkorban, hormat, dan berani memikul resiko (*the risk taker*). Pembelajaran Sastra Puisi dalam Antologi *Mata Ketiga Cinta* Karya Helvy Tiana Rosa di SMA? diketahui bahwa Antologi puisi tersebut sesuai dan dapat digunakan sebagai sarana mencapai tujuan dan bahan pembelajaran sastra di SMA, serta dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra dan memperkaya pengetahuan dan wawasan siswa tentang nilai-nilai pendidikan yang dapat direalisasikan dalam kehidupannya.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pembelajaran Sastra di SMA

## **PENDAHULUAN**

Hari depan pendidikan di Indonesia adalah sebuah proses pembentukan sebuah identitas bangsa berkarakter tanpa harus mendapatkan intervensi dari pihak manapun yang mempunyai kepentingan dengan Indonesia. Hamka (2006: 196) mengemukakan bahwa pendidikan ialah membentuk anak supaya menjadi anggota yang berfaedah di dalam pergaulan hidup. Penuh rasa kemanusiaan, walaupun apa mata pencaharian. Cinta kepada persaudaraan dan kemerdekaan. Tiap-tiap pendidikan yang bukan menuju kesitu, adalah pendidikan yang menghancurkan pribadi pemberian Tuhan, karena anak-anak harus dididik dan diasuh menurut kehendak hidup dan zamannya. Proses penanaman nilai-nilai luhur tidaklah berarti bahwa nilai-nilai itu diajarkan dalam sebuah mata pelajaran tersendiri, tetapi diintegrasikan dalam berbagai macam mata pelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran sastra.

Ratna (2005: 15) menyatakan bahwa karya sastra dihasilkan secara individual, tetapi perlu disadari bahwa pengalaman tersebut digali di dalam dan melalui kompetensi masyarakat, dalam konstruksi transindividual. Pengarang tidak pernah mengarang semata-mata atas dasar pengalamannya secara pribadi. Pengarang dikondisikan secara sosial, ia berarti hanya dalam kaitannya dengan masyarakat, sehingga karya sastra bersifat sosial.

Menurut Hamalik (2013: 79) pada dasarnya perkembangan dan pertumbuhan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki peserta didik sejak lahir, akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang ada, kendatipun tidak dapat ditolak tentang adanya kemungkinan di mana pertumbuhan dan perkembangan itu semata-mata hanya disebabkan oleh faktor bakat saja atau oleh lingkungan saja. Apabila perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh dua unsur yang mempengaruhi yaitu bakat sejak lahir dan pengaruh lingkungan. Disinilah diperlukan sebuah pendampingan antara pendidik dan peserta didik dalam

menjelajahi karya sastra sesuai dengan taraf masing-masing. Sudah tentu seorang guru harus memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan siswa-siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa?, bagaimanakah hubungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa?, bagaimanakah pembelajaran sastra puisi dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa; (2) hubungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa ; dan (3) pembelajaran sastra puisi dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa di SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moeleong (1991: 3) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini hanya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa dan pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini difokuskan pada wujud nilai-nilai pendidikan karakter meliputi; sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, alam sekitar, masyarakat dan bangsa , dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa dan Pembelajaran sastra di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu, teknik observasi dan teknik catat. Penelitian yang penulis lakukan dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil

analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan proses sadar akan menciptakan berkembangnya nilai-nilai luhur dalam diri seseorang agar menjadi pribadi yang memiliki integritas. Nilai luhur tersebut, dapat memberikan manfaat kepada agama, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa, serta alam sekitar. Di dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa terdapat puisi yang berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya kepada Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar.

Tabel Data

Jangkauan Sikap dan Perilaku di dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta*  
karya Helvy Tiana Rosa

No	Judul Puisi	Jangkauan Sikap dan perilaku
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Thawaf</li> <li>- Perempuan Cahaya di Taman Zikir</li> <li>- Fisabilillah</li> </ul>	Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cintamu Padaku</li> <li>- Mata Ketiga Cinta</li> <li>- Cinta</li> <li>- Di Balik Semak Kata</li> </ul>	Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fragmentasi Basi</li> <li>- Dan Kuakrabi Bayangmu</li> <li>- Kau</li> <li>- Stasiun</li> </ul>	Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Puisi Untuk Seorang Ibu yang Mendobrak Pulazi</li> <li>- Salam Negeriku</li> <li>- Kepada Tuan Teroris</li> <li>- Sajak Buat Cut Nyak</li> <li>- Apakah Sampai Kepadamu</li> </ul>	Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa

	Berita Tentang Mahanazi - Inong (Perempuan)	
5.	- Kepadaamu - Konser Kesunyian - Sketsa	Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (a) Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan terdapat 3 buah puisi yaitu: (1) "Thawaf" (2) "Perempuan Cahaya di Taman Zikir" (3) "Fi Sabilillah". (b) Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri terdapat 4 buah puisi yaitu: (1) "Mata Ketiga Cinta" (2) "Cintamu Padaku" (3) "Cinta" (4) "Dibalik Semak Kata". (c) Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga terdapat 3 buah puisi yaitu; (1) "Fragmentasi Basi" (2) "Dan Kuakrabi Bayanganmu" (3) "Kau" (4) "Stasiun". (d) Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa terdapat 6 buah puisi yaitu: (1) "Puisi Untuk Seorang Ibu Yang Mendobrak Pulazi" (2) "Salam Negeriku" (3) "Kepada Tuan Teroris" (4) "Sajak Buat Cut Nyak" (5) "Apakah Sampai Padamu Berita tentang Mahanazi" (6) "Inong". (e) Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar terdapat 3 buah puisi yaitu : (1) "Sketsa" (2) "Kepadamu" (3) "Konser Kesunyian".

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter pada Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini.

1. Nilai pendidikan karakter dalam puisi seperti: (1) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan sebanyak 3 puisi, (2) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap

dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri sebanyak 4 puisi, (3) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga sebanyak 4 puisi, (4) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa sebanyak 6 puisi, (5) nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar sebanyak 3 puisi.

2. Hubungan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kehidupan, nilai pendidikan karakter dalam jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan meliputi; sikap beriman, bertakwa, pengabdian, dan berfikir jauh kedepan. Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri meliputi sikap; berkemauan keras, hati kukuh, berfikir secara konstruktif, kasih sayang, sabar, setia, tegar, dan sikap berani memikul resiko (*the risk taker*) dapat mendapat wawasan untuk memiliki perasaan lembut, kasih sayang. Nilai pendidikan karakter berdasarkan jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga meliputi sikap; menghargai kesehatan, rasa kasih sayang, sabar dan terbuka. Pada jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa meliputi sikap; berkemauan keras, rela berkorban, berfikir jauh kedepan, lugas, tegas, bijaksana, susila, rasa kasih sayang, dan hormat. Sedangkan, Nilai pendidikan karakter pada jangkauan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar meliputi sikap; Bekerja keras, berfikir jauh kedepan, dan pengabdian.
3. Pembelajaran Sastra Puisi dalam Antologi *Mata Ketiga Cinta* Karya Helvy Tiana Rosa di SMA? Setelah diuraikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa dengan berbagai macam pertimbangan aspek tujuan pendidikan dan pemilihan bahan pembelajaran sastra di SMA, diketahui bahwa Antologi puisi

tersebut sesuai dan dapat digunakan sebagai sarana mencapai tujuan dan bahan pembelajaran sastra di SMA. Manfaat pembelajaran sastra bahwa Antologi Puisi *Mata Ketiga Cinta* karya Helvy Tiana Rosa dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra dan memperkaya pengetahuan dan wawasan siswa tentang nilai-nilai pendidikan yang dapat direalisasikan dalam kehidupannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamka. 2006. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha 2005. *Sastra dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosa, Helvy Tiana. 2012. *Mata Ketiga Cinta*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.